

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor-faktor individual dan kolektif terhadap niat melakukan *whistleblowing* pada karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kota Semarang dan sekitarnya. Variabel endogen pada penelitian ini adalah niat melakukan *whistleblowing*. Variabel eksogen pada penelitian ini adalah faktor individual yang terdiri dari sikap terhadap *whistleblowing*, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian dan faktor kolektif yang terdiri dari ketakutan terhadap pembalasan, kolektivisme horizontal, dan kolektivisme vertikal.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan sampel penelitian adalah karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kota Semarang dan sekitarnya sebanyak 210 karyawan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara daring.

Penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan alat penelitian berupa software SmartPLS versi 3.2.9 untuk pengujian hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap *whistleblowing*, norma subjektif, dan kolektivisme horizontal berpengaruh positif terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Sedangkan kontrol perilaku persepsian, ketakutan terhadap pembalasan, dan kolektivisme vertikal tidak berpengaruh terhadap niat melakukan *whistleblowing*.